BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti memberi peluang kepada anak didik untuk menumbuhkan keterampilan menulis bahasa Indonesia dengan mudah menggunakan media video podcast, agar anak didik bisa terangsang dengan media pembelajaran, sehingga ketepatan mengenai kepenulisan teks anekdot dengan kaidah kaidah kebahasaan.

Keterampilan menulis teks anekdot dengan media video podcast pada sekolah terasa sangat sulit, karena imajinasi dan inovasi anak didik seakan belum muncul dalam pikirannya, pada usia kelas X masih perlu rangsangan dalam pemikirannya, terlihat dalam pembelajarannya tergantung pada seorang guru. Dengan demikian guru harus mampu dalam mengembangkan dirinya untuk diberikan kepada anak didiknya dalam menulis anekdot.

Sebagaimana observasi pendahuluan pada Siswa X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk, walaupun telah menerapkan kurikulum merdeka, akan tetapi dalam menulis teks anekdot masih lemah, terlihat siswa dalam berimajinasi dan membuat kalimat pengandaian terasa sulit terlebih menggunakan video podcast. Pembelajaran pada sekolah belum ada kegiatan ekstrakurikuler dalam pembelajaran anekdot, sehingga siswa terasa sulit dalam melakukan menulis teks anekdot. Termasuk juga siswa kurang terbuka diri dengan dunia luar, karena menulis teks anekdot ini tentunya menguasai bahasa yang bersifat ilustrasi maupun personifikasi.

Sebagaimana MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding, pada Kelas X, yang telah menerapkan kurikulum merdeka, Teks anekdot merupakan salah satu bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia.

Promblem lain yang ditemukan peneliti adalah siswa kurang tertarik mempelajari cara menulis teks anekdot. Berdampak terhadap motivasi belajar siswa yang menurun. Selain itu, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, memiliki pengetahuan kosa kata yang terbatas, dan kurang berlatih dalam menulis anekdot dan imajinasi. Selain siswa itu sendiri, faktor lain seperti metode dan penggunaan media yang kurang tepat juga mempengaruhi siswa dalam menulis anekdot.

Pada sisi lainnya pada MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding, media pembelajaran kurang bervariasi yang diadopsi oleh guru dapat mempengaruhi terhadap kreatifitas siswa untuk berperan aktif dalam menuliskan idenya. Berbagai masalah inilah yang akhirnya berdampak siswa kurang kreatif dalam menulis teks anekdot, imbasnya mayoritas peserta didik dalam menulis cerita anekdot ini kurang bisa memahami kaidah kebahasaan dan struktur teks anekdot yang benar. Adanya hal tersebut, siswa Kelas X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding belum mempunyai sebuah media yang baru berupa *Video Podcast*.

Tulisan yang di buat oleh seorang penulis dengan terampil harus menggunakan kebahasaan dan kosa kata yang tepat. Keterampilan menulis tidak bisa di lakukuan dengan instan, melainkan berlatih dan terus mau belajar, karena kemampuan menulis merupakan kemampuan yang

menggunakan beberapa pengetahuan dan keterampilan. Syarat yang harus diketahui antara lain yaitu bermakna, singkat, padat, jelas, lugas, dan tentunya memenuhi kaidah kebahasaan, dan mudah dimengerti. Begitu juga dalam pembelajaran menulis teks anekdot termasuk dalam materi kurikulum merdeka SMA/SMK kelas X.

Hal yang demikian sesuai dengan penelitian Sonia Kansil (2022), yang menunjukkan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas IX di SMP Katolik St. Fransiskus De Salles Kokoleh di bagi menjadi 4 kelompok penilaian: Amat baik, Baik, Cukup, dan kurang. Peserta didik yang termasuk kelompok amat baik berjumlah 8 siswa (33,33%). Peserta didik dengan kemampuan menulis dengan kelompok baik berjumlah 9 orang siswa (37,50%). Pada kelompok cukup, ada sebanyak 7 (29,17%), dan peserta didik yang termasuk dalam kelompok kurang. Dengan empat pengelompokan tersebut dapat diketahui keterampilan menulis peserta didik pada kelompok baik dengan nilai rata-rata 81,67.

Penelitian ini dengan mengangkat keterampilan menulis teks anekdot melalui media video podcast, sebagai bentuk kebaruan dalam penelitian, karena anekdot yang biasanya berupa ucapan, namun dalam penelitian menggunakan media video podcast, yang memberikan gambaran ilustrasi bahasa yang dapat menarik serta adanya gerak dari penyampai pesan, sehingga secara lengkap dan sempurna menulis anekdot dalam video podcast dengan tampilan yang sangat menarik dengan bahasa yang juga indah, akan tetapi harus menyampingkan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai.

Alasan penulis memilih judul, Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote melalui Penggunaan Media Video Podcast Siswa Kelas X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks anekdot melalui video podcast sebagaimana pada kurikulum merdeka. Peneliti memilih MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding sebagai objek penelitian karena MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding walaupun sudah menerapkan Kurikulum Merdeka namun belum pernah menggunakan video podcast sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Melalui Penggunaan Media Video Podcast Siswa Kelas X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding Tahun Ajaran 2023 / 2024”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan rumusan masalah sesuai dengan latar belakang pada penelitian ini, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Penerapan Keterampilan menulis Teks Anekdote melalui penggunaan Media Video Podcast Siswa Kelas X MA Nurul

Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding Tahun Ajaran 2023 / 2024

?

2. Bagaimanakah Keterampilan Menulis Teks Anekdote melalui penggunaan Media Video Podcast Siswa Kelas X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding Tahun Ajaran 2023/ 2024 ?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan gambaran dari apa yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, maka hipotesis tindakan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Diduga Keterampilan Siswa dalam menulis Teks Anekdote melalui penggunaan Media Video Podcast Siswa Kelas X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding Tahun Ajaran 2023 / 2024 mampu menulis anekdot dengan benar.
2. Diduga Kemampuan siswa dalam Menulis Teks Anekdote melalui penggunaan Media Video Podcast Siswa Kelas X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding Tahun Ajaran 2023 / 2024 mampu menulis anekdot dengan benar.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding dan bagi pembaca. Hasil ini mempunyai beberapa manfaat antara lain :

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini ikut andil dalam memberikan kontribusi berupa

pemikiran dalam memilih media pembelajaran menulis teks anekdot dengan benar dalam hal ini berupa media video podcast, spesifiknya bagi siswa kelas X MA Nurul Hidayah Desa Lanjuk Kecamatan Manding Tahun Ajaran 2023 / 2024.

2. Secara Praktik Akademik

a. Bagi Sekolah

Kemanfaatan penelitian ini untuk meningkatkan kegemaran siswa ketika belajar dengan menyediakan media pembelajaran yang bervariasi dan menjadi referensi untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media video podcast berkeinginan dapat menunjang siswa meningkatkan keterampilan menulis anekdot dan hasilnya berdampak pada peningkatan skor keterampilan menulis anekdot.

c. Bagi Guru

Kami berharap penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menambah keberagaman dalam proses pembelajaran profesional, sehingga guru dapat proaktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya untuk lebih memperkuat dan meningkatkan di dalam proses pembelajaran.

d. Bagi STKIP PGRI Sumenep

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan teori dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam meningkatkan pembelajaran dengan teknik menulis anekdot

E. Definisi Oprasional

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah suatu penguasaan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan tulisan. Menulis merupakan tindakan penyampaian informasi terhadap pihak lain menggunakan tulisan sebagai media (Dalman: 2018:3).

2. Teks Anekdote

Teks anekdot adalah cerita ringkas jenaka atau unik, isi dalam cerita memaparkan orang yang sesungguhnya, poinnya adalah memberikan pesan yaitu berupa sindiran. Menurut Kosasih (2018 : 2) teks anekdot adalah teks yang berupa cerita, isi didalam teks anekdot berupa lelucon sekaligus kritik atau teguran, karena isinya berisi kritik umumnya banyak menyindir tokoh-tokoh terkenal atau publik figur.

3. Video Podcast

Podcast adalah sebuah konten atau penyiaran berupa berita, musik dan lainnya yang disajikan dalam bentuk media digital. Disatukan dalam satu platform media sosial dan diakses banyak orang di seluruh belahan dunia.